

## **Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Geti Kuda Terbang (Studi Kasus Di UD. Bu Sulasmi, Kademangan)**

Lu'lu UI Maknunah, Kadela Reka Nur Laili  
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No. 2 - 4 , Blitar 66139  
Email: [uul.unisba@gmail.com](mailto:uul.unisba@gmail.com), [kadela.bisnis@gmail.com](mailto:kadela.bisnis@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap keputusan pembelian Geti Kuda Terbang pada UD. Bu Sulasmi, Kademangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap keputusan pembelian Geti Kuda Terbang pada UD. Bu Sulasmi, Kademangan. Oleh karena itu, guna mengaplikasikan tujuan tersebut maka digunakan metode kuantitatif, pengujian instrumen yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis (*T-Test*). Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di UD. Bu Sulasmi yang terletak di Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $T$  hitung ( $0,671$ ) <  $T$  tabel ( $2,042$ ), sedangkan nilai pada signifikansinya  $0,507 > 0,05$ . Dari hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian ditolak ( $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian geti Kuda Terbang UD. Bu Sulasmi, Kademangan.

***Kata Kunci: Inovasi Produk, Geti, Keputusan Pembelian***

### **ABSTRACT**

*The main problem in this research is how the product innovation affect for purchase decision of Kuda Terbang's Geti in UD. Mrs. Sulasmi, Kademangan. The purpose of this study is to determine how the product innovation affect for purchase decision of Kuda Terbang's Geti in UD. Mrs. Sulasmi, Kademangan. Therefore, in order to apply these objectives quantitative methods are used, instrument testing which includes validity tests, reliability tests, assumptions classic tests which include normality tests, and heteroskedastisitas tests, and hypothesis testing (*T-Test*). This research activity was carried out in UD. Mrs. Sulasmi is located in Rejowinangun, Kademangan District, Blitar Regency. The results of this study indicate that the calculated  $T$  value ( $0.671$ ) <  $T$  table ( $2.042$ ), while the significance value was  $0.507 > 0.05$ . From the hypothesis that there was a significant influence between product innovation on the purchase decision was rejected ( $H_a$  was rejected and  $H_o$  was accepted), it means that there was no significant partial effect between product innovation and purchase decision of Kuda Terbang's geti in UD. Mrs. Sulasmi, Kademangan.*

***Keywords: Product Innovation, Geti, Purchasing Decisions***

## **PENDAHULUAN**

Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan dikenal dengan nama desa UKM, tentunya menyimpan banyak peluang bisnis di dalamnya. Berbagai contoh dan macam peluang usaha di Desa Rejowinangun dapat berjalan dengan baik. Hal yang paling mendasar yang membuat Desa Rejowinangun sangat tepat untuk usaha maupun investasi adalah karena Desa ini banyak dikunjungi oleh banyak orang baik dari dalam Kota bahkan sampai luar Kota. Hal ini, menjadi peluang bagi usaha UKM di Desa Rejowinangun dalam mengembangkan usahanya.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008), motivasi adalah sebagai kekuatan dorongan dari dalam diri individu yang memaksa konsumen untuk melakukan tindakan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap objek tertentu, maka konsumen akan terdorong untuk berperilaku menguasai dan memiliki produk tersebut. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka konsumen akan mencoba untuk menghindari objek yang bersangkutan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang memuaskan pelanggan sekaligus membantu mencapai tujuan organisasi.

UD. Bu Sulasmi merupakan salah satu usaha UKM yang ada di Desa Rejowinangun yang memproduksi jajanan khas Blitar. UD. Bu Sulasmi terkenal dengan produk unggulan yaitu Geti yang di kenal dengan namaproduk Geti Kuda Terbang. Perusahaan UD. Bu Sulasmi berdiri sejak 1986, seiring berjalannya waktu serta munculnya pesaing usaha yang semakin banyak, UD. Bu Sulasmi melakukan berbagai cara dalam mempertahankan usahanya salah satunya yaitu melakukan inovasi produk. Mengingat sangat pentingnya inovasi produk dalam meningkatkan minat beli konsumen untuk memutuskan pembelian produk Geti Kuda Terbang UD. Bu Sulasmi. Di harapkan dengan adanya inovasi produk akan berdampak pada perkembangan perusahaan kedepannya.

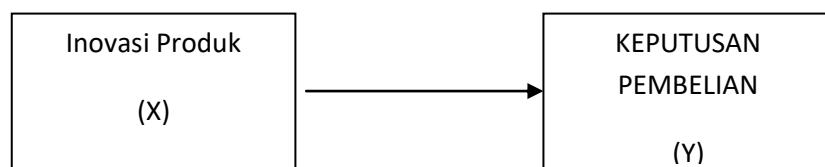
Pada intinya semakin bagus inovasi produk sebuah produk, maka akan semakin banyak konsumen yang tertarik untuk membeli produk tersebut, sekalipun perusahaan mematok nilai jual (harga) yang tinggi, hal ini tidak akan menjadi masalah untuk konsumen karena kualitas barang (makanan atau

jajanan tradisional) yang mereka beli sebanding dengan biaya yang dikeluarkan dan sebaliknya, apabila kualitas barang (makanan atau jajanan tradisional) yang dibeli oleh konsumen tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan UD. Bu Sulasmi akan menuai protes dari konsumen atau pelanggan.

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa kerangka pemikiran Inovasi Produk (X) sebagai variabel independen, sedangkan Keputusan Pembelian (Y) adalah variabel dependen. Kerangka pemikiran tersebut kemudian digunakan sebagai konsep hipotesis atau dugaan sementara untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada penelitian ini, juga terdapat hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dijabarkan dari kerangka teori atau kajian teori yang harus di uji kebenarannya, karena sifatnya sementara maka perlu dilakukan pembuktian melalui data empirik dari suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Diduga tidak ada pengaruh Inovasi Produk terhadap keputusan pembelian Geti Kuda Terbang di UD. Bu Sulasmi.

Ha: Diduga terdapat pengaruh Inovasi Produk terhadap keputusan pembelian Geti Kuda Terbang di UD. Bu Sulasmi.



Gambar 1. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa atau mengungkap fakta secara mendalam. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam hal ini dibantu dengan menggunakan program SPSS.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau pembuatan seseorang (Sukmadinata, 2008). Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Inovasi Produk terhadap variabel terikat Keputusan Pembelian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan yang membeli Geti Kuda Terbang di UD. Bu Sulasmi Kademangan yang telah diketahui jumlahnya. Berdasarkan wawancara, Ibu Sulasmi selaku pimpinan UD. Bu Sulasmi memberikan informasi bahwa jumlah pelanggan sebanyak 32 orang. Menurut Arikunto (2012), jumlah populasi yang kurang dari 100 orang artinya, jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan atau dapat dikatakan sebagai sampel jenuh. Di sisi lain, jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Penelitian ini memiliki jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 responden, maka peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 32 Orang.

Pada penelitian ini terdapat beberapa uji yang akan dilakukan dan uji pertama adalah uji *instrument* yaitu terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Salah satu teknik untuk menguji validitas dengan menggunakan hasil nilai Sig. (2-tailed). Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka instrumen tersebut

dikatakan valid, dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2012).

Selain menggunakan nilai Sig. (2-tailed), uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dalam pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil output dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan dikatakan tidak valid jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut (Ikhsan, 2017). Sedangkan, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) yaitu jika  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan reliabel (Siregar, 2013).

Uji tahap kedua yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghazali (2011), keadaan normal didapatkan atau memenuhi uji normalitas artinya adalah ketika nilai hasil uji normalitas yang difokuskan pada nilai *Asimp.Sig (2-tailed)* variabel residual nilainya berada pada angka lebih dari 0,05 atau 5% dan pada keadaan yang sebaliknya, jika nilai *Asimp.Sig (2-tailed)* berada di bawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak memenuhi uji normalitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan teknik uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kondisi heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansinya tersebut kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2003).

Setelah uji asumsi klasik, uji hipotesis dilakukan yaitu *T-Test* atau Uji T. Uji T ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini

pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai dari uji t-test dapat dilihat pada *p-value* (pada kolom sig.) pada masing-masing variabel independen, dan *level of significance* yang ditentukan, atau t-hitung (pada kolom t). Sedangkan kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Ikhsan, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji *Instrument*

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Salah satu teknik untuk menguji validitas dengan menggunakan hasil nilai Sig. (2-tailed). Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung  $>$  r tabel (0.349) dan nilai probabilitas pada semua item pada setiap variabel yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya semua item pertanyaan yang ada di beberapa variabel yang terdiri dari Kualitas Produk ( $X_{1.1}$ ), fitur produk ( $X_{1.2}$ ), desain produk ( $X_{1.3}$ ), Evaluasi Alternatif ( $Y_{1.1}$ ), keputusan pembelian ( $Y_{1.2}$ ) dan perilaku pasca pembelian ( $Y_{1.3}$ ) dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Item	Indikator	Pearson Corelation (r)	Product Moment (R)	Probabilitas (Sig)	Ket
Inovasi Produk X					
X1.1	Kualitas Produk	0,816	0.349	0,000	Valid
X1.2	Fitur Produk	0,834	0.349	0,000	Valid
X1.3	Desain Produk	0,712	0.349	0,000	Valid
Keputusan Pembelian (Y)					
Y1.1	Evaluasi Alternatif	0,665	0.349	0,000	Valid
Y1.2	Keputusan Pembelian	0,862	0.349	0,000	Valid
Y1.3	Perilaku Pasca Pembelian	0,727	0.349	0,000	Valid

Uji *instrument* kedua adalah uji reliabilitas. Pengujian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) yaitu jika  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji realibilitas pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari semua item variabel lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa dari 2 item pernyataan dapat dikategorikan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam proses pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Inovasi Produk	3	0,670	0,60	Reliabel
2	Keputusan Pembelian	3	0,606	0,60	Reliabel
	Jumlah Pernyataan	6	-	-	

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji pertama yang telah dilaksanakan yaitu uji normalitas. Berdasarkan Tabel 3 yakni hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal sehingga data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *Asimp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,821. Nilai tersebut berada di angka lebih dari nilai 0,05 atau  $0,821 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini seluruh data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57319855
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112

	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji heteroskedastisitas. Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji dari nilai signifikansi variabel inovasi produk (X) sebesar 0,379. Dari hasil uji herosteskedestisitas tersebut dapat menunjukkan bahawa nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji glejser yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Herosteskedestisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,121	1,555		-,078	,938
Inovasi Produk	,107	,120	,161	,893	,379

a. Dependent Variable: RES\_2

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah *T-Test* (Uji T). Uji T ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai dari uji t-test dapat dilihat pada p-value (pada kolom sig.), jika p-value lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel. Sedangkan kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal tersebut memberikan arti bahwa secara pengaruh parsial variabel independen tidak ada



terhadap variabel dependen yakni keputusan pembelian produk Geti Kuda Terbang. Hasil statistik  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 5% (0,05), jumlah variabel yang diteliti ( $k$ ) = 2, dan jumlah responden ( $n$ ) = 32. Dengan rumus  $df = n - k$  maka akan menjadi  $df = 32 - 2 = 30$ , sehingga dapat di peroleh  $t_{\text{tabel}} = 2.042$ .

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai T hitung (0,671) < T tabel (2.042) sedangkan nilai pada signifikansinya 0,507 > 0,05. Oleh karena itu,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal tersebut memberikan arti yakni secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara inovasi produk kepada keputusan pembelian geti kuda terbang UD. Bu Sulasmi, Kademangan. Hal ini, karena responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelanggan, kemungkinan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pelanggan dalam memutuskan pembelian Geti Kuda Terbang di UD. Bu Sulasmi, seperti faktor kualitas produk ataupun harga, dan selain itu inovasi produk yang dilakukan UD. Bu Sulasmi masih baru dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,631	2,707		3,928	,000
	Inovasi Produk	,141	,210	,122	,671	,507

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa nilai T hitung (0,671) < T tabel (2.042) sedangkan nilai pada signifikansinya 0,507 > 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.  $H_o$  dalam penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh signifikan antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian geti kuda terbang UD. Bu Sulasmi, Kademangan. Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar dalam menerapkan metode inovasi produk khususnya pada UD. Bu Sulasmi, Kademangan hendaknya memperbaiki metode inovasi produk yang selama ini diterapkan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam penelitian inovasi produk dan keputusan pembelian, misalnya melakukan wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Rhenald. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Nuri Maulana. 2017. *Implementasi IBM SPSS Statistic 23 Dalam Analisis Regresi Linier Berganda*. Cetakan pertama. Malang: Janega Press.
- Schiffman, Leon, Leslie, Lazar Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Alih bahasa Oleh ZoelkifliKasip. EdisiKetujuh. Jakarta: PT. Indeks.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya